

EFEKTIVITAS SERTIFIKASI EKOLABEL PADA PERUM PERHUTANI KPH KENDAL



TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Master S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

Disusun oleh

**Sri Sulistyowati
30000215410011**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

EFEKTIVITAS SERTIFIKASI EKOLABEL PADA PERUM PERHUTANI KPH KENDAL



TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Master S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

Disusun oleh

**Sri Sulistyowati
30000215410011**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

TESIS

**EFEKTIVITAS SERTIFIKASI EKOLABEL
PADA PERUM PERHUTANI KPH KENDAL**

Disusun Oleh

Sri Sulistyowati
NIM 30000215410011

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

Pembimbing Tesis

Prof. Dr. Hadiyanto, S.T, M.Sc
NIP 197510281999031004

Prof. Sudharto P Hadi, MES, Ph.D
NIP 1955403091980031003

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 1986031004

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS SERTIFIKASI EKOLABEL PADA PERUM PERHUTANI KPH KENDAL

Disusun Oleh

Sri Sulistyowati
NIM 30000215410011

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji
pada Tanggal 2 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

Anggota

2. Dr. Ing. Sudarno, S.T., M.Sc.

3. Dr. Tukiman Tarunasayoga

4. Prof. Sudharto P Hadi, MES, Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 2018

Sri Sulistyowati

ABSTRAK

Kerusakan hutan tropis yang terjadi pada saat ini semakin parah, termasuk Indonesia. Berdasarkan *Forest Watch Indonesia* (FWI) (2015:5), laju deforestasi di Indonesia selama tiga periode mengalami penurunan yakni 1,8 juta ha/tahun pada kurun waktu 1985-1997, sekitar 2,84 juta ha/tahun pada kurun waktu 1997-2000 dan sekitar 1,51 juta ha/tahun dalam kurun waktu 2000-2009. Sertifikasi Ekolabel merupakan suatu instrumen pengelolaan hutan dengan tujuan untuk menjaga kelestarian sumberdaya hutan maupun fungsi hutan. Dalam sertifikasi terdapat prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan sampai dengan kegiatan pemasaran hasil hutan. Sertifikasi ekolabel memberikan manfaat ekologi, ekonomi dan sosial sehingga menjadikan pengelolaan hutan lebih baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tujuan dan manfaat sertifikasi ekolabel sebagai dasar untuk menentukan efektifitas sertifikasi. Dalam hal ini, efektivitas sertifikasi diartikan sebagai tingkat keberhasilan sertifikasi dalam mencapai tujuan dan manfaat yang diperoleh bagi Perum Perhutani KPH Kendal ditinjau dari aspek ekonomi, ekologi dan sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami dalam proses sertifikasi dan menentukan prioritas strategi peningkatan implementasi sertifikasi ekolabel pada Perum Perhutani KPH Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada *key-informants*, metode *snow ball*, penelusuran dokumen dan observasi di lapangan. Perumusan-perumusan strategi prioritas dianalisis menggunakan *Analityc Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan sertifikasi ekolabel di Perum Perhutani KPH Kendal telah tercapai antara lain peningkatan kinerja pengelolaan hutan secara lestari, kenaikan harga (*premium price*), peningkatan akses pasar dan pengakuan publik. Sedangkan manfaat yang diperoleh yaitu peningkatan pengetahuan, peningkatan peran serta/keterlibatan Masyarakat Desa Hutan dalam pengelolaan hutan, pemenuhan hak-hak pekerja dan peningkatan citra perusahaan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, perlindungan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan kelestarian fungsi hidrologi. Pelaksanaan sertifikasi di Perum Perhutani KPH Kendal telah berjalan secara efektif karena lebih dari 50% parameter keberhasilan sertifikasi telah tercapai. Prioritas strategi peningkatan implementasi sertifikasi ekolabel di KPH Kendal yang dapat diterapkan antara lain peningkatan kapasitas SDM Perhutani KPH Kendal dan Masyarakat Desa Hutan (MDH), adanya komitmen manajemen dalam implementasi sertifikasi, perubahan budaya perusahaan yang berorientasi jangka panjang dan mengikuti perkembangan pasar global, serta melakukan inovasi metode pemasaran kayu.

Kata kunci : Pengelolaan hutan, efektivitas, sertifikasi ekolabel, hutan lestari

ABSTRACT

The destruction of tropical forest currently getting worse, this case is also happen in Indonesia. Forest Watch Indonesia (FWI) reported, the deforestation rate in Indonesia have been decreased during three periods (1985-1997) about 1.8 million ha/year, (1997-2000) about 2.84 million ha/year, and (2000-2009) about 1.51 million ha/year (2015:5). Ecolabel certification is an instrument of forest management with the purpose of preserving forest resources and forest functions. In certification system, there are principles that become the parameter in the implementation of forest management activities until marketing activities of forest products. Ecolabel certification provides ecological, economic and social benefits to support better forest management. This research was conducted to identify the objectives and benefits of ecolabel certification as standard to determine the effectiveness of certification. In this case, the effectiveness of certification is defined as the success rate of certification in achieving the objectives and benefits for the case of Perhutani Perhutani KPH Kendal from the perspective from economic, ecological and social aspects. In addition, this objective of study is to determine the constraints in the implementation of certification process and to determine the priority strategy to improve the implementation of ecolabel certification in Perum Perhutani KPH Kendal. This research method is a qualitative descriptive research by using data collection methods through in-depth interviews to the key-person informations, *snow ball* method, also through literature study and field observation. Priority strategy formulations are analyzed using *Analytic Hierarchy Process* (AHP). The results show that the objectives of ecolabel certification in Perum Perhutani KPH Kendal have been achieved, such as performance improvement of sustainable forest management, increasing of price (premium price), increasing market access and public recognition. The benefits that have been achieved such as increasing knowledge, increasing participation/ involvement of Forest Village Community in forest management, fulfillment of workers rights and the improvement of corporate image, maintenance of biodiversity, protection of High Conservation Value Area (HCVF) and sustainability of hydrological function. The results show that more than 50% of the parameters of certification have been successfully achieved. Moreover, it can be concluded that the implementation of certification in Perum Perhutani KPH Kendal has been running effectively. The priority strategies to improve the implementation of ecolabel certification in KPH Kendal can be implemented through the enhancement capacity of Perhutani KPH Kendal and Forest Village Community, the commitment of management in the implementation of certification, corporate culture change in long term orientation and following with the global market development, and innovation of wood marketing methods.

Keywords: *Forest management, effectiveness, ecolabel certification, sustainable forest*

RIWAYAT HIDUP



Sri Sulistyowati, S.Hut, lahir di Batang pada tanggal 4 Mei 1982 dari pasangan bapak Zaenal Mustofa dan ibu Kuswarjinah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Pasekaran 01 Batang pada tahun 1994 kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Batang, lulus pada tahun 1997 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri I Batang, lulus pada tahun

2000. Kemudian menamatkan pendidikan sarjana pada Fakultas Kehutanan IPB pada tahun 2004. Pada tahun 2006 hingga sekarang penulis bekerja di Perum Perhutani. Beberapa tempat tugas yang pernah dijalani antara lain Kesatuan Pemangkuhan Hutan (KPH) Cepu, KPH Kendal dan Perencanaan Hutan Wilayah (PHW) I Pekalongan. Pada tahun 2015, penulis memperoleh kesempatan untuk tugas belajar magister (S2) dari Perum Perhutani pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

Semarang, 2018

Sri Sulistyowati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul **Efektivitas Sertifikasi Ekolabel Pada Perum Perhutani KPH Kendal** ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2 (dua) pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Sudharto P Hadi, MES, Ph.D selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan-arahan dan bimbingan, masukan serta saran-saran perbaikan demi kelancaran penulisan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, kritik, maupun sumbangan pemikiran. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA, selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
2. Prof. Dr. Hadiyanto, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi dan Dr. Maryono M.T selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
3. Segenap staf pengajar dan pengelola Program Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
4. Perum Perhutani atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan tugas belajar magister (S2) pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
5. Administratur/KKPH Kendal yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data dan lokasi penelitian.
6. Kedua orang tua, adik-adik dan nenek tercinta atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Suami tercinta, Hari Dwi Hutanto, S.Hut dan anakku Maulana Andrea Deva atas doa dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
8. Teman sekaligus rekan kerja Doddy Juli Irawan atas bantuan dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
9. Segenap jajaran staf KPH Kendal : Mbak Titik, Mas Prapto, Mas Cipto, Mas Arief, Mas Pri dan Temen-teman PHW I Pekalongan : Mas Triyono dan mas Azis yang telah membantu pelaksanaan pengambilan data di lapangan.
10. Teman-teman Mahasiswa MIL 46 atas kebersamaan dalam menimba ilmu di kampus.
11. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan banyak pihak lain.

Semarang, 2018

Sri Sulistyowati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Dorongan Pasar (Market Driven)	13
2.2 Sertifikat Ekolabel.....	15
2.3 Sertifikasi Sektor Kehutanan.....	17
2.4 Manfaat Sertifikasi Ekolabel	21
2.5 Kendala Sertifikasi Ekolabel	25
2.6 Efektivitas Sertifikasi	26
2.7 Forest Stewardship Council (FSC).....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Kerangka Penelitian	36
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.3 Lokasi Penelitian	39

3.4	Jenis dan Sumber Data	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1	Tingkat Efektivitas Sertifikasi Ekolabel.....	42
3.6.2	Prioritas Strategi Implementasi Sertifikasi Ekolabel.....	43
	BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Wilayah KPH Kendal	46
4.1.2	Kondisi Masyarakat Desa Hutan	51
4.2	Tujuan Sertifikasi	53
4.2.1	Peningkatan Pengelolaan Hutan Secara Lestari	55
4.2.2	Harga Premium (<i>Premium price</i>)	70
4.2.3	Peningkatan Akses Pasar Kayu Bersertifikat	72
4.2.4	Pengakuan Publik Terhadap Pengelolaan Hutan Lestari	73
4.3	Manfaat Sertifikasi	75
4.3.1	Manfaat Ekonomi	77
4.3.2	Manfaat Sosial	82
4.3.3	Manfaat Ekologi	88
4.4	Efektivitas Sertifikasi	92
4.4.1	Penentuan Efektivitas Berdasar Tujuan yang Tercapai.....	92
4.4.2	Penentuan Efektivitas Berdasar Manfaat Sertifikasi	93
4.5	Kendala Sertifikasi	95
4.5.1	Kendal Internal	97
4.5.2	Kendal Eksternal	99
4.6	Analisis Prioritas Strategi Implementasi Sertifikasi Ekolabel	101
	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran	108
	DAFTAR PUSTAKA	110
	LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu Terkait Sertifikasi Ekolabel	7
Tabel 2.1	Perbandingan anatar FSC dan LEI	30
Tabel 2.2	Penerapan Prnsip FSC dalam Bidang Pengelolaan Hutan	35
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data	41
Tabel 3.2	Contoh Blangko Penilaian Perbandingan Berpasangan	44
Tabel 3.3	Skor Penilaian pada AHP	44
Tabel 4.1	Pembagian Bagian Hutan, BKPH dan RPH di KPH Kendal	49
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Penduduk Sekitar Hutan	52
Tabel 4.3	Mata Pencaharian Penduduk di wilayah KPH Kendal	53
Tabel 4.4	Tujuan sertifikasi menurut informan kunci	54
Tabel 4.5	Jenis Tanaman Rimba Persemaian KPH Kendal	57
Tabel 4.6	Blangko SSRA	62
Tabel 4.7	Pembagian kawasan hutan KPH Kendal Tahun 2008 - 2016.....	65
Tabel 4.8	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi KPH Kendal	68
Tabel 4.9	Data pencurian kayu KPH Kendal tahun 2008 – 2016.....	69
Tabel 4.10	Kenaikan harga kayu Jati dan Rimba	71
Tabel 4.11	Daftar pembeli kayu KPH Kendal	73
Tabel 4.12	Daftar kunjungan kegiatan stakeholder di KPH Kendal	74
Tabel 4.13	Manfaat sertifikasi ekolabel pada KPH Kendal	76
Tabel 4.14	Harga kayu dan pendapatan KPH Kendal Tahun 2009-2016	78
Tabel 4.15	Pendapatan MDH dari kegiatan di dalam kawasan hutan	80
Tabel 4.16	Daftar pelatihan peningkatan kapasitas karyawan	83
Tabel 4.17	Daftar pelatihan peningkatan kapasitas MDH.....	84
Tabel 4.18	Penyerapan tenaga kerja lokal tahun 2008 - 2016.....	85
Tabel 4.19	Daftar jenis alat pelindung diri KPH Kendal	87
Tabel 4.20	Jumlah peserta jaminan ketenagakerjaan pekerja KPH Kendal	87
Tabel 4.21	Debit mata air di kawasan hutan KPH Kendal.....	91
Tabel 4.22	Efektivitas sertifikasi berdasarkan tujuan yang dicapai	93
Tabel 4.23	Efektivitas sertifikasi berdasarkan manfaat yang diperoleh	94

Tabel 4.24	Kendala sertifikasi menurut informan kunci	96
Tabel 4.25	Anggaran pengelolaan hutan lestari	98
Tabel 4.26	Prioritas Startegi peningkatan implementasi sertifikasi	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Karakteristik <i>Market Driven Strategy</i>	15
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1	Lokasi kawasan hutan KPH Kendal.....	47
Gambar 4.2	Kegiatan Persemaian Jati	56
Gambar 4.3	Papan informasi penggunaan B3.....	59
Gambar 4.4	TPS Limbah B3	60
Gambar 4.5	Tegakan tinggal di lokasi tebangan.....	61
Gambar 4.6	Peta mikroplanning tebangan.....	61
Gambar 4.7	Proses kegiatan penebangan.....	63
Gambar 4.8	Sertifikat FSC KPH Kendal	74
Gambar 4.9	Grafik pendapatan KPH Kendal Tahun 2009-2016	79
Gambar 4.10	Lokasi tumpangsari RPH Darupono BKPH Boja	80
Gambar 4.11	Tingkat keanekaragaman jenis aves tahun 2010-2014	89
Gambar 4.12	Pemeliharaan Kawasan KBKT	90
Gambar 4.13	Pemanfaatan mata air oleh masyarakat	91
Gambar 4.14	Keterkaitan tujuan dan manfaat sertifikasi ekolabel	95
Gambar 4.15	Struktur hierarki strategi peningkatan implementasi sertifikasi ekolabel di KPH Kendal.....	101
Gambar 4.16	Prioritas strategi peningkatan implementasi sertifikasi.....	102

DAFTAR ISTILAH

FWI	: <i>Forest Watch Indonesia</i>
SFM	: <i>Sustainable Forest Management</i>
PHL	: Pengelolaan Hutan Lestari
ITTO	: <i>International Tropical Timber Organization</i>
ITTA	: <i>International Tropical Timber Agreement</i>
FAO	: <i>Food and Agricultural Organization</i>
FSC	: <i>Forest Stewardship Council</i>
KPH	: Kesatuan Pemangkuhan Hutan
WSA	: <i>Woodmark Soil Association</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
CoC	: <i>Chain of Custody</i>
PEFC	: <i>Programme for the Endorsement of Forest Certification</i>
CSA	: <i>Canada's National Sustainable Forest Management Standard</i>
SFI	: <i>Sustainable Forest Initiative</i>
LEI	: Lembaga Ekolabel Indonesia
SGS	: <i>Societe Generale de Surveillance</i>
RKT	: Rencana Kerja Tahunan
GFTN	: <i>The Global Forest and Trade Network</i>
HMT	: Hijauan Makanan Ternak
UKM	: Usaha Kecil Menengah
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
CITES	: <i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>
MDH	: Masyarakat Desa Hutan
AHP	: <i>Analytic Hierarchy Process</i>
LMDH	: Lembaga Masyarakat Desa Hutan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Panduan Pertanyaan wawancara mendalam (*Indepth Interview*)
- Lampiran 2 : Kuisisioner Alternatif Stratetgi AHP
- Lampiran 3 : Hasil Pengolahan Prioritas Strategi Implementasi Sertifikasi

